

## PENINGKATAN KETERAMPILAN TATA RIAS WAJAH PANGGUNG UNTUK PERFORMA SINDEN DI KOTA MALANG

**Puspita Iriani Putri Pratiwi**

S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[puspitapратиwi@mhs.unesa.ac.id](mailto:puspitapратиwi@mhs.unesa.ac.id)

**Dindy Sinta Megasari, S.Pd.,M.Pd**

Dosen S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[dindymegasari@unesa.ac.id](mailto:dindymegasari@unesa.ac.id)

**Abstrak** : Peningkatan keterampilan tata rias wajah panggung adalah pelatihan tata rias wajah panggung untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang tata rias wajah panggung pada sinden di Kota Malang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari pelatihan keterampilan tata rias wajah panggung pada sinden di Kota Malang, untuk mengetahui hasil respon pesinden terhadap pelatihan, untuk mengetahui hasil respon penonton. Jenis Penelitian ini adalah *pre-eksperimental design* dengan rancangan *one group pre-test* dan *post-test design*. Subjek penelitian ini adalah sinden di Kota Malang sebanyak 25 orang peserta. Teknik dalam pengambilan data menggunakan angket dan observasi. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan respon peserta meningkat 100% mendapat respon positif terhadap kegiatan pelatihan, hasil dari sebelum dan sesudah diadakan pelatihan untuk performa sinden di Kota Malang menunjukkan nilai sebelum sebanyak 62,0, sedangkan nilai sesudah sebanyak 88,4, hasil yang di dapatkan melalui uji normalitas adalah  $0,032 > 0,05$  data dapat dinyatakan terdistribusi normal dan memiliki perbedaan yang signifikan pada hasil *pre-test* dan *post-test* dengan selisih 10,56. Hasil respon penonton mendapat nilai aspek 1 sebanyak 82,50%, nilai aspek 2 sebanyak 79,20, nilai aspek 3 sebanyak 95,70%, nilai aspek 4 sebanyak 99%, aspek 5 sebanyak 92%. Terdapat peningkatan yang signifikan sebelum ataupun sesudah adanya pelatihan untuk sinden di Kota Malang.

**Kata Kunci** : Tata Rias Wajah Panggung Performa, Sinden

### *Abstract*

**Abstract:** Improving the stage make-up skills is a stage make-up training to improve the skills and knowledge of stage make-up sinden in Malang City. The purpose of this research is to find out the results of stage make-up skills training at sinden in Malang City, to find out the results of the pesinden's responses to training audience response. This type of research is pre-eksperimental design with the design of one group pre-test and post-test design. The subject of this study was sinden in Malang City as many as 25 participants. The technique in collecting data uses questionnaires and observations. The analysis in this study used the t-test. The results showed that the management of participant's responses to improved stage make-up skills showed that the average results of 100% received a positive response to the training activities, the results of before and after the stage make-up skills improvement for sinden performance in Malang City showed an average value the pre-test is 62,0, while the value for the post-test average is 88,4, the results, the results obtained through the normality test are  $0.032 > 0.05$  data can be declared normally distributed and has a significant pre-test, post-test difference of 10.56. The results of the audience response received aspect 1 scores as much as 82.50%, aspect 2 values as much as 79.20, aspect 3 values as much as 95.70%, aspect 4 values as much as 99%, aspect 5 as much as 92%. There is a significant increase in the skills and knowledge of stage makeup before or after the improvement of makeup stage skills for sinden performance in Malang City.

**Keywords** : Stage Performance Formation, Sinden

## PENDAHULUAN

Hakikat pendidikan adalah proses usaha meningkatkan ilmu pengetahuan, terdapat beberapa keterampilan yang dapat diterapkan dalam bidang kecantikan, bidang kecantikan mempunyai berbagai jenis salah satunya merias wajah atau *make-up* wajah, keterampilan merias wajah sangat penting bagi kaum perempuan ketika dilihat oleh orang disekitar kita maupun diatas panggung.

Menurut Jantra(2007 : 225-231, Volume II Nomer 4) sinden adalah sebutan bagi wanita yang bernyanyi mengiringi *orchestra* gamelan, mengharuskan para pesinden untuk tampil cantik dan menawan dengan tatan rambut yang rapi dengan sunggaran dan sanggul ukel tekuk, *make-up* tebal dan tegas atau *straight make-up* panggung untuk mempertegas kelebihan dan bagian wajah yang kurang sempurna.

Tata rias yang digunakan para pesinden adalah *make-up* panggung Tata rias panggung merupakan rias wajah yang memberikan penekanan efek-efek tertentu. Seperti mata, hidung, bibir dan alis agar perhatian khusus tertuju pada wajah, tata rias wajah panggung merupakan tata rias untuk dilihat dari jarak jauh dibawah sinar lampu yang terang.

Berdasarkan observasi secara langsung, para pesinden memerlukan peningkatan *make-up* panggung, sehingga para pesinden sangat mendukung dengan adanya peningkatan tata rias wajah panggung untuk performa sinden di Kota Malang, Oleh karena itu peneliti mempunyai harapan agar para pesinden dapat merias wajah sendiri dengan baik dan benar dan dapat menata atau menanggul rambutnya dengan rapi dan benar.

Latar belakang peneliti memiliki motivasi agar mengangkat penelitian peningkatan keterampilan rias wajah panggung untuk performa sinden di Kota Malang melalui pelatihan.

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan preeksperimental design dimana memberi tujuan untuk memberi treatment.

Tempat pada tahap pelatihan dilakukan di Malang pada tanggal 25- 27 Januari 2019. Tempat diambil di Jalan L.A Sucipto Blimbing Malang. Design penelitian ini adalah rancangan *pre-test* dan *post-test design*.

### Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan tata rias untuk meningkatkan keterampilan melalui pelatihan yang diadakan menggunakan teknik *make-up* korektif terhadap performa sinden di Kota Malang. Dilaksanakan 3x tatap muka (selama tiga hari), pada tanggal 25-27 Januari 2019 Hari Pertama tanggal 25 Januari 2019

Perkenalan dan menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta mengenai pelatihan peningkatan keterampilan menggunakan teknik *make-up* korektif terhadap performa sinden di Kota Malang. Pelatih

menyampaikan garis besar kegiatan yang akan dilakukan pada hari pertama.

Pelatih memulai melaksanakan *pre-test* keterampilan. Pelatih memulai pelaksanaan *pre-test* keterampilan. *Hand out* dibagikan oleh pelatih kepada peserta sebagai panduan pada saat pelatihan. Pelatih menyampaikan materi tentang keterampilan tata rias mengaplikasikan *eyeshadow* menggunakan teknik gradasi. Pelatih mengecek pemahaman peserta satu persatu setelah materi. Pelatih memberikan kesimpulan terhadap hasil latihan kepada peserta pelatihan. Pelatih menutup kegiatan pelatihan pada hari pertama.

Hari Kedua tanggal 26 Januari 2019

Pelatih menyiapkan tempat, alat, bahan dan kosmetik untuk pelatihan. Pelatih mempersiapkan peserta pelatihan, Menyampaikan garis besar kegiatan yang dilakukan pada hari kedua. Pelatih melakukan demonstrasi praktek diikuti oleh peserta pelatihan. Pelatih melakukan evaluasi hasil riasan peserta. Pelatih memberikan waktu sesi tanya jawab bagi peserta pelatihan. Pelatih mengecek pemahaman dan memberi kesimpulan peserta satu persatu dari hasil pelatihan. Pelatih menutup kegiatan pelatihan pada hari kedua.

Hari Ketiga tanggal 27 Januari 2019

Pelatih menyiapkan tempat, alat, bahan, dan kosmetik. Mempersiapkan peserta pelatihan Pelatih menyampaikan garis besar kegiatan pelatihan pada hari ke tiga. Pelatihan memulai pelaksanaan *post-test*, engetahuan peserta pelatihan. Pelatihan memulai *post test* keterampilan peserta. Pelatih membagikan angket respon peserta pelatihan. Pelatih memberikan masukan terhadap adanya pelatihan tata rias untuk meningkatkan keterampilan melalui pelatihan yang menggunakan teknik *make-up* korektif terhadap performa sinden di Kota Malang.

Pengambilan data h dengan mengisi lembar instrument untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam bentuk keterangan dan kenyataan dari obyek yang telah ditentukan sehingga diperoleh hasil kesimpulan yang obyektif. Metode ini menggunakan lembar instrument yang diisi oleh 25 sinden di Kota Malang

Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi, sistematika dilakukan oleh peneliti dengan memberikan tanda *checklist* ( $\surd$ ) pada lembar observasi, dimana panelis tinggal memberikan tanda *checklist* pada kolom yang tersedia sesuai dengan fakta yang diamati. Hasil data observasi pada kepada 25 orang. Aspek hasil sebelum dan sesudah , respon peserta dan respon penonton.

Penelitian ini dianalisis dengan bantuan computer program SPSS versi 24, dengan uji *t-test*.

### Tata Rias Wajah Panggung

Tata rias wajah panggung adalah riasan wajah yang dipakai untuk kesempatan pementasan atau pertunjukan di atas panggung sesuai dengan tujuan pertunjukan tersebut. *Make-up* panggung merupakan rias wajah dengan penekanan efek-efek tertentu seperti pada mata, hidung, bibir, dan alis agar perhatian secara khusus tertuju pada wajah. *Make-up* panggung ini dilihat dari jarak jauh di bawah sinar lampu yang terang (*spot light*), maka kosmetika yang diaplikasikan cukup tebal sehingga menutupi dan menonjolkan kekurangan pada wajah dan

mengkilat, dengan garis-garis wajah yang nyata, dan menimbulkan kontras yang menarik perhatian.

Tata rias wajah panggung menuntut *make-up* wajah yang lebih ekstrim, *make-up* wajah panggung diaplikasikan untuk penampilan di atas panggung, misalnya peragawati, pemain karakter, penari, dan sinden. Sehingga dalam sebuah pertunjukan, *make-up* panggung menjadi penopang atau pendukung karya seseorang secara visual, akan mempermudah penonton untuk mengamati, baik dengan pemahaman-pemahaman yang sesuai dengan tema ataupun alur sebuah cerita

### Performa Sinden Di Kota Malang

Sinden adalah sebutan bagi wanita yang bernyanyi mengiringi *orchestra* gamelan, yang harus mempunyai kemampuan komunikasi yang luas dan keahlian vokal yang baik serta kemapuan untuk menyanyikan tembang.

Hasil wawancara dengan bapak Drs. Hariyanto pada tanggal 12 november 2018 pukul 16.00 WIB menyatakan bahwa Siden wayang kulit Malangan atau sinden yang ada di Kota Malang pada tempo dulu mempelajari keterampilan dengan cara magang ke sinden yang lebih senior atau disebut dengan istilah nyengkok ke sinden sepuh perkembangan selanjutnya sinden malangan belajar secara terorganisir dengan dukungan catatan gending yang ditulis tangan dibuku tulis dan sinden belajar secara *otodidak* dalam *bermake-up* maupun menyanggul rambutnya sendiri seperti mengaplikasikan *foundation*, membentuk alis, mengaplikasikan *eyeshadow*, bedak padat dan bedak tabur mengaplikasikan *blush-on* dan *lipstick*. sehingga sinden tidak perlu menggunakan jasa salon atau *make-up artist*.

### Kerangka Berfikir

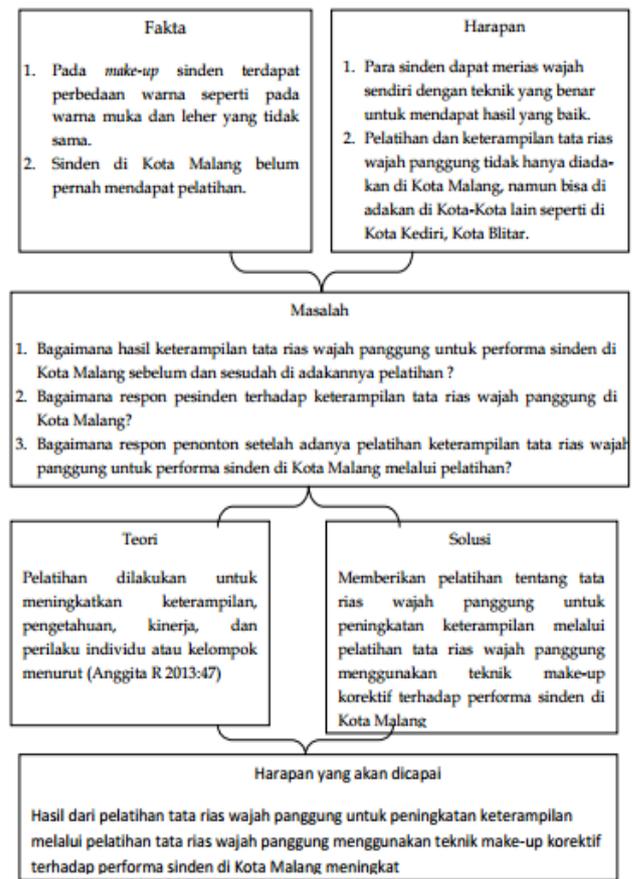


Diagram 1 Kerangka Berfikir

### Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sesuatu jawaban bersifat sementara terhadap pemersalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis dinyatakan dalam bentuk pernyataan dan sinkron dengan rumusan masalah.

$H_a$  : Terdapat peningkatan setelah pelatihan

### Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *preeksperimental* design dimana penelitian ini memberikan tujuan untuk memberi treatment atau perlakuan dan data yang dikumpulkan hasil tes sebelum dan sesudah pelatihan untuk performa sinden. Desain rancangan Dengan menggunakan rumus :

$$O_1 \quad \times \quad O_2$$

Tabel 1 : Tabel Design Penelitian (Sugiyono, 2011 :40)

Keterangan :

$O_1$  : Observasi awal dengan menggunakan test sebelum adanya pelatihan

X : Perlakuan treatment.

$O_2$  : Observasi dengan menggunakan test akhir

**Objek, Tempat, waktu Penelitian**

Objek penelitian adalah peningkatan keterampilan melalui teknik *make-up* korektif terhadap performa sinden di Kota Malang. tempat pelaksanaan di Kota Malang. waktu penelitian pada semester ganjil 2018/2019.

**Populasi dan sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel dalam penelitian peningkatan keterampilan tata rias panggung ini terdapat sample 25 sinden di Kota Malang.

**Variabel dan Defiasi Operasional Variabel**

1. Variabel Bebas (*variabel Independen*)  
Variabel pada penelitian adalah pelatihan tata rias wajah panggung.
2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)  
Variabel terikatnya adalah peningkatan keterampilan rias wajah panggung untuk performa sinden di Kota Malang.
3. Variabel kontrol  
Variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang diteliti.

**Instrumen Penelitian**

Adapun instrument adalah lembar pertanyaan seperti observasi, angket. lembar angket adalah sebagai berikut :

1. Lembar hasil sebelum diadakan peningkatan keterampilan melalui pelatihan menggunakan teknik *make-up* korektif terhadap performa sinden di Kota Malang. Pengaplikasian *foundation* 2) Pengaplikasikan peda tabur dan bedak padat. 3) Pengaplikasian dan pemilihan warna *eyeshadow* . 4) Pemasangan bulu mata dan *eyeliner*. 5) Membentuk ais. 6) membentuk batang hidung 7) Mengaplikasikan pemerah pipi 8) Pengaplikasian *mascara*. 9) Pengaplikasian *lipstic*. 10) Performa sebelum dan sesudah pelatihan
2. Lembar respon sinden peningkatan keterampilan melalui pelatihan menggunakan teknik *make-up* korektif terhadap performa sinden di Kota Malang. 1) Apakah anda tertarik mengikuti pelatihan, 2) Apakah anda akan menerapkan pelatihan tersebut di dalam aktifitas sebelum *perform*, 3) Saya memahami materi pelatihan. 4) Saya menyukai metode demonstrasi penyampaian materi. 5) Penjelasan yang diberikan pelatih mudah dipahami. 6) Pelatih merias wajah panggung memberikan manfaat bagi ibu-ibu pesinden. 7) Saya mendapatkan keterampilan lebih jelas setelah mengikuti pelatihan. 8) Hand out yang diberikan pelatih menarik dan mudah dipahami. 9) Media yang digunakan dalam penyampaian materi pelatihan mudah difahami.

Keterangan Tanggapan Pernyataan :

<i>Presentase</i>	Kategori
0% - 20%	Sangat baik
21% - 40%	Kurang baik
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

Tabel 2 Tabel Presentase

Ya : Bila peserta setuju dengan pertanyaan tersebut

Tidak : Bila peserta tidak setuju degan

3. Lembar respon penonton setelah adanya peningkatan Keterampilan Tata Rias wajah panggung Untuk Performa Sinden Di Kota Malang melalui Pelatihan. 1) Apakah *make-up* yang diaplikasikan sinden sudah merata ? 2) Apakah tatanan rambut sinden rapi? 3) Apakah kesesuaian warna *make-up* dengan kostum sudah sesuai ? 4) Apakah penampilan sinden sebelum dan sesudah meningkat 5) Apakah penampilan keseluruhan sinden diatas panggung baik?

**Analisis Data**

Dari data hasil pengamatan pada peningkatan keterampilan melalui pelatihan dengan teknik *make-up* korektif terhadap performa sinden di Kota Malang. dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

1. Data respon peserta dengan presentase berdasarkan skala gutman yaitu “Ya” dan “Tidak” dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Tabel 3 Rumus Uji-t (Trianto, 2010 :242)

Keterangan :

P : Presentase Jawaban Responden

F : Frekuensi jawaban Ya / Tidak

N : Jumlah peserta

100% : Bilangan tetap

Hasil perhitungan presentase dari angket dipresentasikan ke dalam kategori yang dapat dilihat pada table berikut ini (Riduwan,2008:20):

1. Data hasil sebelum dan sesudah diadakan pelatihan menggunakan uji-t

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

Tabel 4 Rumus Uji-t

Keterangan :

Md : Mean dari deviasi sebelum dan sesudah

$\sum x^2 d$  : Jumlah kuadrat deviasi

N : Banyak jumlah subyek (Arikunto,2013:49)

uji-t menggunakan hipotesis seagai berikut :

HO = Tidak dapat peningkatan keterampilan rias wajah Pangung yang signifikan sebelum dan sesudah diadakan pelatihan.

Ha = Terdapat peningkatan sebelum dan sesudah diadakan pelatihan.

Untuk probilitas > 0,05 maka H0 diterima dan jika probabilita < 0,05 maka H0 ditolak.

Respon penonton pelatihan pada Sinden terhadap pelatihan presentase berdasarkan skala gutman yaitu “Ya” dan “Tidak” dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

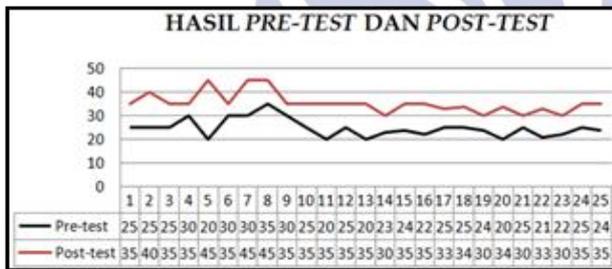
Tabel 5 Tabel Rumus Uji-t

Keterangan :

- P : Presentase Jawaban Responden
- F : Frekuensi jawaban Ya / Tidak
- N : Jumlah peserta
- 100% : Bilangan tetap

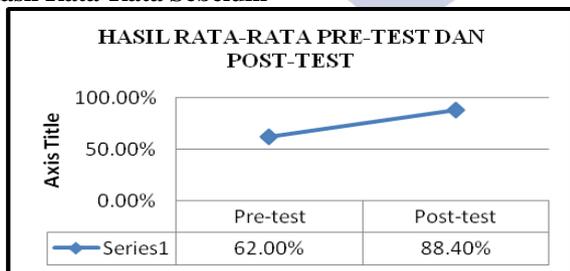
### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Hasil Pre-test dan Post-test



Tabel Diagram 2 Hasil sebelum dan sesudah

#### Hasil Rata-Rata Sebelum

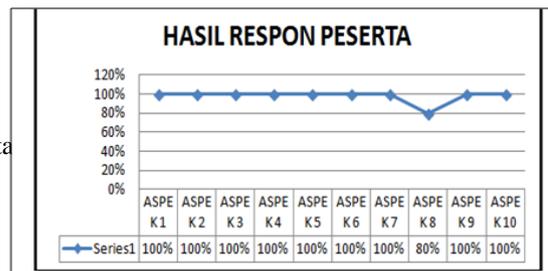


Tabel Diagram 3 Hasil Rata-Rata Pre-Test

Berdasarkan tabel diatas di dapat uji normalitas diketahui nilai signifikan 0,032 > 0.05. sehingga dinyatakan normal.

Rata-rata nilai hasil pelatihan pre-test dari 25 peserta sebanyak 62,0, sedangkan rata-rata nilai hasil pelatihan post-test dari 25 peserta sebanyak 88,4. Dari data diatas menunjukkan post-test lebih tinggi dari nilai pre-test. untuk mengetahui hasil dari pelatihan nilai pre-test dan post-test dengan menggunakan SPSS versi 24. Hal ini dapat menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan selisih 10.56.

### Rapon Peserta



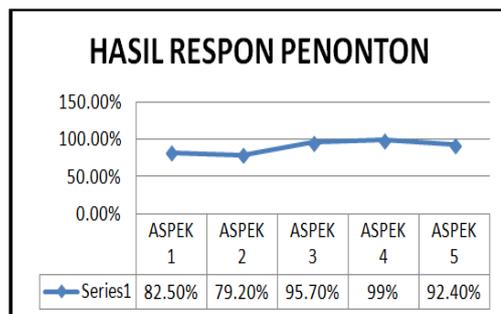
Tabel Diagram 4 Hasil Respon Peserta

Untuk mengetahui hasil pada lembar tersebut terdapat pilihan “ya” dan “Tidak” dengan menggunakan presentase. Peserta menyatakan 100% jawaban “ya” yaitu pada aspek 1, aspek 2, aspek 3, aspek 4, aspek 5, aspek 6, aspek 7, aspek 9 dan aspek 10, pada aspek 8 terdapat presentase 80% menurut para peserta pelatihan karena *handout* yang diberikan kurang menarik, dan di dalam *handout* sedikit kurang detail pada *step by step* dalam *bermake-up* Pada gambar diagram diatas menunjukkan aspek 1 100%, aspek 2 100%, aspek 3 100%, aspek 4 100%, aspek 5 100%, aspek 6 100%, aspek 7 100%, aspek 8 80%, aspek 9 nilai 100%, aspek 10 100%. hasil dari pengolahan data respon peserta pelatihan pada diagram diatas dapat di simpulkan medapat respon peserta keseluruhan 100%.

Pengelolaan pelathan tidak ada kendala, peserta datang tepat waktu sesuai dengan susunan acara, *handout* dibagikan pada hari pertama pelatihan agar peserta benar-benar memahami isi materi yang akan diberikan mendapatkan kriteria sangat baik.

### Hasil Respon Penonton

Keterlaksanaan pelatihan yang mendapat respon dari penonton memiliki 5 aspek yaitu 1) Apakah *make-up* yang diaplikasikan sinden sudah merata? 2) Apakah tatanan rambut sinden rapi? 3) Apakah kesesuaian warna *make-up* dengan kostum sudah sesuai? 4) Apakah penampilan sinden sebelum dan sesudah meningkat? 5) Apakah penampilan keseluruhan sinden diatas panggung baik?



Tabel Diagram 5 Hasil Respon Penonton

Diagram hasil respon peserta menunjukkan aspek 1 apakah *make-up* yang diaplikasikan sinden sudah

merata, memperoleh presentase sebanyak 82.50 %, aspek 2 apakah tatanan rambut sinden rapi, memperoleh presentase sebanyak 79.20 %, aspek 3 apakah kesesuaian warna make-up dengan warna kostum sudah sesuai, memperoleh presentase sebanyak 95.70%, aspek 4 apakah penampilan sinden sebelum dan sesudah meningkat, memperoleh presentase sebanyak 99%, aspek 5 apakah penampilan keseluruhan sinden diatas panggung baik, memperoleh presentase sebanyak 92.

### Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan mencakup tentang hasil respon peserta, Hasil Sebelum dan Sesudah (*Pre-test-Post-test*) di adakan Pelatihan respon pesinden, dan respon penonton. Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Data hasil sebelum dan sesudah pelatihan dari nilai sebelum sebesar 62,0 nilai sesudah 88,4 menunjukkan nilai yang signifikan 0,000 mendapat peningkatan sebesar 10,56% setelah pelatihan keterampilan tata rias wajah panggung untuk performa sinden di Kota Malang
2. Respon peserta pelatihan mendapatkan hasil 100 %, peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan pada hari pertama sampai hari ke dua, pelatihan tata rias wajah panggung adalah hal baru bagi sinden karena sebelumnya sinden menggunakan jasa salon ataupun otodidak dalam tata rias wajah panggung atau *make-up*, dengan adanya pelatihan sinden dapat menambah keterampilan wawasan dan informasi Menurut Riduwan (2009:20) hasil perhitungan presentase sangat baik jika angka presentase 81% -100%.
3. Respon penonton pada peningkatan keterampilan tata rias wajah panggung terhadap sinden medapatkan hasil rata-rata 92%-99% dari jarak panggung 3 meter dan melihat langsung dari jarak dekat untuk melihat dari hasil *make-up* para sinden.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan.

1. Pengajar lebih memiliki metode pembelajaran yang lebih bervariasi.
2. Pelatihan tidak hanya di lakukan di Kota Malang saja tetapi pelatihan diadakan di Kota-Kota lainnya seperti Kota Kediri dan Kota Blitar dan Kota lainnya yang dikota tersebut masih sering menggunakan jasa sinden didalam pagelaran wayang kulit.
3. Kegiatan pelatihan ini bisa lakukan kembali untuk mengembangkan potensi sinden dalam ber*make-up*.

### Daftar Pustaka

Trianto, 2007. *Model-model Pengajaran Induktif*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Puspita Martha Internasional Beauty School. 2009. *Make Up 101 Basic Personal Make Up*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Anggoro, Arya. 1987. *Pendidikan Keterampilan*. Surabaya: Ternate.

DeCenzo and Robbins, 1999. *Human Resource Management*. New York: John Wiley & Sons, inc.

Benny Van Houdt. 2018, Performance Evaluation An Internasional Journal, diakses pada tanggal 14 Mei 2019 di

<https://www.journals.elsevier.com/performance-evaluation>